

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan mengumpulkan data-data serta informasi untuk mendeskripsikan objek penelitian agar memperoleh gambaran secara mendalam dan objektif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui sifat dan pengaruh yang lebih mendalam antara dua variabel (independen) atau lebih melalui pengamatan aspek- aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai disiplin kerja (X) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah variabel Kinerja Karyawan (Y) The Tavia Heritage Hotel melalui variable Disiplin Kerja (X) The Tavia Heritage. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka penulis melakukan penelitian atas variabel-variabel tersebut.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan adalah individual, yang menjadi objeknya merupakan Karyawan The Tavia Heritage Hotel bukan yang memiliki posisi tertinggi. Dengan jumlah 100 orang dengan status karyawan tetap .

3.2.3 Lokasi Penelitian

Tavia Heritage Hotel terletak di lokasi yang strategis di jantung kota Jakarta. Hotel ini terletak sekitar 2 Km dari stasiun kereta api dan terminal bus Pasar Senen. Hanya beberapa menit dari kawasan pusat bisnis, +/- 6 Km dari Dunia Fantasi Ancol menjadikannya pilihan akomodasi yang ideal untuk menginap sambil menjelajahi taman hiburan bersama keluarga dan teman atau saat melakukan perjalanan bisnis ke Jakarta. Dengan berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.1, RT.1/RW.3, Cemp. Putih Bar., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Penelitian Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif :

1. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data atau angka-angka mengenai data nilai SKP karyawan selama 2021 2023 di The Tavia Heritage Hotel. Data kuantitatif juga digunakan penulis dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil menyebar sehingga dapat memperoleh data yang berupa jawaban dari pertanyaan yang peneliti masukan ke dalam kuesioner tersebut.
2. Data Kualitatif adalah data jenis data yang tidak dapat diukur dengan angka, tetapi lebih bersifat deskriptif. Data ini memberikan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena, memungkinkan peneliti untuk menjelaskan konteks dan makna, di balik peristiwa atau perilaku tertentu. Data Kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan survey di The Tavia Heritage Hotel.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer
Menurut (Sugiyono, 2022) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara dan observasi.
2. Data sekunder
Menurut (Sugiyono, 2022) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari referensi, internet, jurnal dan data yang tersedia pada The Tavia Heritage Hotel.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan proses analisis maka terlebih dahulu mengklarifikasi variabel-variabel ke dalam dua kelompok yaitu :

1. Variabel Independent

Variabel ini disebut juga variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah disiplin kerja (X)

2. Variabel Dependent

Variabel ini disebut juga variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah kinerja karyawan (Y)

Pada penelitian ini operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X)	1. Frekuensi kehadiran	1. Komitmen karyawan untuk selalu berada di kantor selama jam kerja. 2. Selalu datang lebih awal ke tempat kerja dari jam masuk kerja yang telah ditentukan. 3. Karyawan selalu mengisi absensi kehadiran pada saat datang dan pulang kerja.	Ordinal
	2. Tingkat kewaspadaan	1. Efektif dan efisien dalam pemakaian peralatan pekerjaan. 2. Selalu berhati-hati dalam menggunakan peralatan kerja. 3. Melakukan pemeliharaan dan pengecekan terhadap peralatan kerja.	
	3. Ketaatan pada standar kerja	1. Karyawan bertanggung jawab terhadap pekerjaan. 2. Karyawan memahami fungsi dan tugas karyawan dalam bekerja. 3. Bekerja sesuai SOP perusahaan.	
	4. Ketaatan pada peraturan kerja	1. Tingkat ketaatan karyawan terhadap peraturan kerja perusahaan. 2. Tingkat kesadaran karyawan untuk taat terhadap peraturan perusahaan. 3. Tingkat pemahaman karyawan terhadap hak dan kewajiban sebagai seorang karyawan.	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	5. Etika kerja	1. Tingkat kesopanan karyawan dalam bekerja. 2. Tingkat kejujuran karyawan dalam bekerja. 3. Karyawan menghargai tugas dalam pekerjaan.	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1. Pekerjaan yang telah diselesaikan selalu mendapatkan evaluasi dari atasan. 2. Memiliki kemampuan diri sesuai dengan pekerjaan. 3. Karyawan mengutamakan tingkat ketelitian dalam pekerjaan.	Ordinal
	2. Kuantitas	1. Karyawan mencapai target operasional yang ditetapkan perusahaan setiap bulannya. 2. Prestasi kerja yang dicapai oleh karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja. 3. Karyawan dapat mencapai target dalam bekerja dengan tepat waktu.	
	3. Ketepatan waktu	1. Karyawan dapat menyelesaikan masalah pekerjaan dengan cepat. 2. Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. 3. Karyawan dapat membagi waktu istirahat dalam pekerjaannya.	
	4. Kebutuhan Pengawasan	1. Karyawan akan lebih teliti dalam bekerja bila diawasi pimpinan. 2. Pengawasan yang ketat memberikan rasa semangat bekerja. 3. Pengawasan memberikan keefektifan serta rasa kepedulian kepada karyawan saat bekerja.	
	5. Pengaruh Interpersonal	1. Karyawan memiliki rasa saling membantu dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya. 2. Sikap dan perilaku karyawan yang saling menghargai.	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		3. Karyawan menciptakan metode baru dalam penyelesaian tugas.	

3.5 Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti. Prosedur pengambilan sampel diperlukan apabila penulis melakukan penelitian pada suatu perusahaan dengan jumlah karyawan yang banyak. Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan The Tavia Heritage Hotel yang berjumlah 100 karyawan. (Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi yang ada dengan menggunakan rumus *Slovin* karena jumlah sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel tetapi dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus *Slovin* yang dikemukakan (Sugiyono, 2022). Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang tidak dapat ditolerir

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

N = 100

e = 0,05. Maka:

$$n = \frac{100}{1 + (100 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{100}{1,30}$$

n = 76,92 dibulatkan menjadi 77

Berdasarkan rumus *slovin* di atas, sampel yang diambil 77 orang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2022) metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder.

3.6.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2022) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui prosedur pengambilan sampel yaitu :

Survey yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber/responden. Metode ini memerlukan kontak atau hubungan dengan responden yang menjadi unit analisis dari penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data metode *survey* ini adalah dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Penulis melakukan wawancara yang ditunjukkan kepada karyawan The Tavia Heritage Hotel.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada karyawan The Tavia Heritage Hotel. Kemudian pertanyaan dalam kuesioner tersebut akan diukur dengan menggunakan Skala Likert.

Dari prosedur pengumpulan data dengan cara kuesioner, penulis menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Skala Likert Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan

Keterangan	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Pernah (P)	2

Tidak Pernah (TP)	1
-------------------	---

Sumber: Sugiyono (2022)

Instrumen penelitian yang digunakan Skala Likert dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

3.6.2 Data Sekunder

Penulis mengumpulkan data dan bahan pustaka melalui teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu serta penyedia data pada The Tavia Heritage Hotel.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2022). Uji Validitas merupakan alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes yang dilakukan dapat mengukur dengan cepat dan metode yang dilakukan dalam validitas penelitian ini yaitu menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson*, dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) - ((n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Sumber: Sugiyono (2022)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel disiplin kerja dan kinerja karyawan

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian skor x dan skor y

Kriteria pengujian adalah apabila diketahui :

1. Jika r hitung $>$ r_{tabel} maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r_{tabel} maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X1	Variabel X	0,519	0,188	Valid

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
2	X2		0,662	0,188	Valid
3	X3		0,683	0,188	Valid
4	X4		0,731	0,188	Valid
5	X5		0,647	0,188	Valid
6	X6		0,710	0,188	Valid
7	X7		0,775	0,188	Valid
8	X8		0,732	0,188	Valid
9	X9		0,710	0,188	Valid
10	X10		0,731	0,188	Valid
11	X11		0,647	0,188	Valid
12	X12		0,710	0,188	Valid
13	X13		0,775	0,188	Valid
14	X14		0,732	0,188	Valid
15	X15		0,710	0,188	Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas terhadap variabel disiplin kerja dengan sampel yang diteliti sebanyak 77 responden dan digambarkan dalam 15 pernyataan, diketahui bahwa hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja semua pernyataan dinyatakan valid dengan koefisien $r_{hitung} > 0,320$.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Y1	Variabel Y	0,561	0,188	Valid
2	Y2		0,707	0,188	Valid
3	Y3		0,484	0,188	Valid
4	Y4		0,540	0,188	Valid
5	Y5		0,623	0,188	Valid
6	Y6		0,577	0,188	Valid

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7	Y7		0,570	0,188	Valid
8	Y8		0,512	0,188	Valid
9	Y9		0,653	0,188	Valid
10	Y10		0,590	0,188	Valid
11	Y11		0,609	0,188	Valid
12	Y12		0,502	0,188	Valid
13	Y13		0,650	0,188	Valid
14	Y14		0,643	0,188	Valid
15	Y15		0,702	0,188	Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas terhadap kinerja karyawan dengan sampel yang diteliti sebanyak 77 responden dan digambarkan dalam 15 pernyataan, diketahui bahwa hasil uji validitas pada variabel kinerja karyawan semua pernyataan dinyatakan valid dengan koefisien $r_{hitung} > 0,320$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2022) Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat digunakan menggunakan rumus koefisien reabilitas alfa cronbach :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

r = Nilai reliabilitas

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Variabel dapat dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliable.

Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.923	15

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* disiplin kerja sebesar 0,923, dimana nilai 0,923 ini berada diinterval $\alpha > 0,9$ yang artinya memiliki reliabilitas yang baik serta semua butir pernyataan pada disiplin kerja itu dinyatakan sangat reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.867	15

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* disiplin kerja sebesar 0,867, dimana nilai 0,867 ini berada diinterval $\alpha > 0,8$ yang artinya memiliki reliabilitas yang baik serta semua butir pernyataan pada kinerja karyawan itu dinyatakan sangat reliabel

3.8 Metode Pengolahan / Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2022) Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2019) penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dengan persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen, dinamakan frekuensi relatif. Cara perhitungannya adalah:

- Frekuensi Relatif

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

FR = Frekuensi relatif

f = Frekuensi hasil tanggapan responden

$\sum f$ = Total Frekuensi

- Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = frekuensi relatif

$\sum xi$ = jumlah nilai X ke i sampai ke n

N = jumlah data

Selain menggunakan rumus diatas, untuk menghitung frekuensi relatif dan rata-rata dapat menggunakan SPSS dengan mengolah data yang didapatkan dari tanggapan responden dari instrumen-instrumen penelitian. (Sugiyono, 2022) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban dengan skor tertinggi dan selanjutnya adalah untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$Tanggapan\ Total\ Responden = \frac{Skor\ Hasil\ Penelitian}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2019) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%”. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Interpretasi Hasil

Skala	Kriteria Penilaian
0 – 20 %	Sangat Buruk / Sangat Rendah
21 – 40 %	Buruk / Rendah
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Baik
81 – 100 %	Sangat baik / Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2022)

Interpretasi skor ini diperoleh dari nilai setiap skor dikalikan dengan skor minimum yaitu sebesar 20% yang kemudian dibuat menjadi skala interval. Dari hasil perhitungan diatas maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana variabel Independen (X) dan variabel Dependent (Y) yang diteliti.

3.8.2 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval Menggunakan Method Succesive Interval (MSI)

Menurut Serdamayanti dan Syarifudin Hidayat (2019) Method Succesive Interval dinyatakan bahwa metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval.

Salah satu syarat dari statistik parametrik adalah skala datanya harus interval. Dalam penelitian ini didapatkan data ordinal. Untuk mengubah data ordinal ke interval dilakukan kovers atau menaikkan skala data penelitian ordinal ke skala interval dengan metode suksesif.

Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal atau homogen yang selanjutnya dapat dilakukan pengolahan data atau permodelan regresi menggunakan SPSS 26 yang di dalamnya meliputi regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi R-square, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pada hasil transformasi data tersebut. Untuk transformasi data ordinal ke data interval yang disediakan oleh aplikasi STAT97.

Pada proses transformasi data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan Additional Instrumen (*Add-in*) pada Microsoft Excel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan MSI tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Setiap butir pernyataan telah menentukan frekuensi (f) dari jawaban responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap item pernyataan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebutkan proporsi.
4. Setelah mendapatkan proporsi, selanjutnya menentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Menentukan nilai Z setiap pf (proporsi frekuensi) yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Menentukan skala (scale value = SV) untuk setiap skor jawaban yang di peroleh menggunakan tabel tinggi densitas.
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - (\text{Density at Upper Limit})}{\text{Area Below Upper Limit} - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan :

Density at Lower Limit = Kedapatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kedapatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

8. Setelah menentukan SV maka nilai skala ordinal ke interval, yaitu nilai SV yang nilainya terkecil (harga negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai transformasi adalah sebagai berikut :

Transformed Scale Value

$$Y = SV + |SV_{min}| + 1$$

9. Setelah mendapatkan nilai dari Transformed Scale Value, nilai tersebut adalah nilai skala interval. Hasil dari transformasi data ordinal ke data interval

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak bisa, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2022) uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Untuk mengujinya digunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Tes dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali & Latan, 2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat persamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan

untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot, dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2022) analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dari satu variabel independen dengan satu variabel terikat. Analisis regresi sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terkait

a : Konstan

b : Koefisien Korelasi

X: Nilai variabel bebas

3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya prestasi perubahan yang bisa diterangkan melalui hubungan X dan Y (Sugiyono, 2019). Rumus digunakan adalah *Coefficient Determination* (CD) dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (pertimbangan tingkat materialitas)

R^2 = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Apabila kecil maka kemampuan variabel independen disiplin kerja (X) dalam menjelaskan variabel dependen kinerja karyawan (Y) sangat terbatas. Uji determinasi dilakukan untuk

melihat besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan The Tavia Heritage Hotel.

3.8.6 Uji Parsial (t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel Independent pada variabel Dependen (Ghozali & Latan, 2021). Untuk menguji uji-t yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi uji-t dengan alpha 5%.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan signifikansi 5% atau dengan tingkat keyakinan 95%, penelitian ini dibantu dengan aplikasi software SPSS 26 dan dengan rumus penunjang yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Korelasi nilai korelasi

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = Koefisien determinasi

Pengujian ini didasarkan pada hipotesis statistik sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta \leq 0$: tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
2. $H_1 : \beta \geq 0$: berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) = n-k, dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS 26 Kesimpulan yang diambil adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (Disiplin Kerja) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (Kinerja karyawan).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (Disiplin Kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan)



Gambar 3. 1 Kurva Distribusi Uji T